

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Secara luas pengertian desain riset yaitu seluruh siklus yang dibutuhkan dalam perencanaan serta pelaksanaan riset, sedangkan dalam pengertian yang lebih sempit desain riset hanya menjelaskan tentang pengumpulan serta analisis data, (Nazir, 2014:84). Riset ini berupa riset penjelasan kausal, dengan artian riset ini bermaksud melihat hubungan antar dua variabel ataupun lebih yang bersifat sebab akibat, variabel independen (memengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi), (Sugiyono, 2015:56).

Menurut jenis datanya, riset ini menggunakan metode riset kuantitatif sekunder, karena untuk mengolah data yang berbentuk angka, yang berasal dari hasil pengukuran atau hasil hitungan merupakan bagian dari riset kuantitatif, (Notoatmodjo, 2012). Metode riset kuantitatif digunakan pada populasi atau sampel, pengumpulan data dengan instrumen riset, yang bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditentukan, dan berdasarkan pada filsafat *positivisme*, (Sugiyono, 2015:13).

Proses riset ini bersifat deduktif yang dapat dikatakan bahwa pengambilan keputusan berdasarkan dari hasil analisis data, (Jogiyanto, 2016:11). Maka, urutan proses riset ini berupa:

1. Mengembangkan hipotesis berbasis teori.
2. Mengumpulkan terlebih dahulu mengenai fakta atau data empiris,
3. Kemudian menggunakan data guna menguji hipotesisnya.
4. Mengambil simpulan.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi riset ini adalah Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan tahunan, serta dijadikan sebagai informasi pada riset ini yang bisa diakses melalui website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Riset ini berjudul “Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return* Saham

Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020”.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel riset yaitu semua data yang telah peneliti tentukan untuk dipahami agar didapat informasi mengenai data tersebut selanjutnya dapat disimpulkan (Sugiyono, 2015:38). Variabel dependen dan independen dalam riset ini yaitu:

#### 3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat yaitu variabel yang dipengaruhi ataupun variabel yang menjadi akibat, dikarenakan terdapat variabel independen atau bebas, (Sugiyono, 2016). Pada riset ini variabel dependennya yaitu *Return Saham* yang disimbolkan dengan Y.

#### 3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen disebut dengan variabel yang menjadi sebab perubahan ataupun munculnya variabel terikat, (Sugiyono, 2016). Pada riset ini terdapat 3 variabel independen yaitu Laba Akuntansi yang disimbolkan dengan X<sub>1</sub>, Total Arus Kas yang disimbolkan dengan X<sub>2</sub>, Profitabilitas yang disimbolkan dengan X<sub>3</sub>, dan Ukuran Perusahaan yang disimbolkan dengan X<sub>4</sub>.

#### 3.3.3 Variabel Operasional

##### 1. *Return Saham*

*Return* saham yaitu pengembalian dana yang investor harapkan dikemudian hari berdasarkan total dana yang sudah ditanamkannya. Harapan tersebut menunjukkan hal yang bisa didapat dari yang sudah diharapkan, (Irham Fahmi 2013:152).

Sedangkan menurut Jogiyanto (2017:235). *Return* berupa *return* realisasi yang sudah terjadi ataupun *return* ekspektasi yang belum terjadi namun diinginkan terjadi dikemudian hari.

$$Rit = (Pit - Pit-1) / Pit-1$$

## 2. Laba Akuntansi

Selisih dari pendapatan dengan biaya pengeluaran terkait pendapatan tersebut selama satu periode yang diartikan sebagai laba akuntansi.

$$\text{Laba Bersih Sebelum Pajak} = \text{Penjualan Bersih} - \text{Laba Kotor}$$

## 3. Total Arus Kas

Tujuan utama laporan arus kas yaitu memberi informasi *cash receipt* dan *cash payment* dalam entitas selama periode tertentu. Komponen *cashflow* terbagi menjadi *cashflow operation*, *cashflow investment*, dan *cashflow financial*.

$$\text{TOTCF} = \text{CFO} + \text{CFI} + \text{CFP}$$

## 4. Profitabilitas

Rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*) merupakan perbandingan guna mengetahui kemampuan atau kapasitas entitas dalam memperoleh *profit* terkait penjualan, aset, dan modal berdasarkan pada pengukuran tertentu. Terdapat berbagai rasio profitabilitas yang sering digunakan antara lain, NPM, ROA, ROI, dan ROE.

$$\text{NPM} = \text{Laba Bersih} / \text{Penjualan Bersih}$$

## 5. Ukuran Perusahaan

Faktor yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan nilai suatu entitas. Entitas sendiri digolongkan menjadi dua jenis, yaitu entitas berukuran kecil dan entitas berukuran besar. Pengukuran yang digunakan untuk menggolongkan besar kecil suatu entitas bisa dengan bermacam cara seperti penjualan, total aktiva, *log size*, dan nilai pasar saham diartikan sebagai ukuran perusahaan.

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aset}$$

**Tabel 3.1**  
**Operasional dan Pengukuran**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Return Saham (Y)	Rasio yang menggambarkan <i>return</i> realisasi yang sudah terjadi atau <i>return</i> ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang.	$Return\ Saham = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$	Rasio
Laba Akuntansi	Laba atau rugi yang berasal dari transaksi suatu periode.	EBIT = Net Sales – Gross Profit	Rasio
Total Arus Kas	Berisikan komponen arus kas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.	TOTCF = CFO + CFI + CFP Ket: TOTCF = Total Cash Flow CFO = Cash Flow Operation CFI = Cash Flow Intestation CFP = Cash Flow Of Financial	Rasio
Profitabilitas	Rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.	$NPM = \frac{Earning\ After\ Tax}{Sales}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Skala yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran (besar dan kecilnya) suatu perusahaan.	$Size = Ln\ Total\ Aset$	Rasio

Sumber: Hasil Olah Penulis

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Sebelum melakukan riset, peneliti sudah menetapkan obyek/subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu untuk dipelajari agar dapat ditarik kesimpulannya yang dapat diartikan sebagai populasi, (Sugiyono, 2015:80).

Populasi merupakan keseluruhan subjek riset yang mencakup manusia dan benda sebagai karakteristik dalam riset (Suharsimi Arikunto, 2016:173).

Populasi dalam riset ini yaitu semua entitas jasa sektor aneka industri yang tercatat di BEI periode 2015-2020.

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Pengukuran sampel ini sebagai tahapan dalam menetapkan besar kecilnya sampel yang diambil dalam menyelesaikan riset pada suatu objek berupa jumlah keseluruhan yang dimiliki oleh suatu populasi. Untuk menentukan besar

kecilnya sampel dihitung dengan statistik ataupun dengan pertimbangan riset. Pengambilan sampel dilakukan agar didapat sampel yang bisa berfungsi atau bisa memperlihatkan kondisi populasi yang sebenarnya, dalam artian harus *representatif* atau dapat mewakili, (Sugiyono, 2017:81). Pada riset ini entitas yang digunakan dalam populasi sebanyak 50 perusahaan aneka sektor industri. Akan tetapi hanya 21 perusahaan dari 50 perusahaan dengan kriteria yang digunakan peneliti.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Perusahaan**

No	Perusahaan Sektor Aneka Industri	Kode
1	Astra International Tbk	ASII
2	Astra Otoparts Tbk	AUTO
3	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
4	Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
5	Indospring Tbk	INDS
6	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
7	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
8	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
9	Panasia Indo Resoureces Tbk	HDTX
10	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX
11	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
12	Sunson Textile Manufacture Tbk	SSTM
13	Star Petrochem Tbk	STAR
14	Trisula International Tbk	TRIS
15	Jembo Cable Company Tbk	JECC
16	Kmi Wire & Cable Tbk	KBLI
17	Kabelindo Murni Tbk	KBLM
18	Supreme Cable Manufacturing & Commerce	SCCO
19	Voksel Electric Tbk	VOKS
20	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA
21	Sepatu Bata Tbk	BATA

Sumber: Bursa Efek Indonesia

### 3.4.3 Teknik Sampling

Sampel pada populasi dapat menjadi data yang sebenarnya jika menggunakan teknik tertentu yang dinamakan dengan teknik sampling. Teknik sampling adalah prosedur pemeriksaan yang digunakan dalam riset. Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan bagi populasinya yang dipilih untuk dijadikan sampel diartikan sebagai *Non Probability Sampling*.

*Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, (Sugiyono, 2016:85).

Adapun pertimbangan yang ditetapkan dalam riset ini antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor aneka industri yang sudah terdaftar atau *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
2. Perusahaan sektor aneka industri yang melaporkan laporan keuangannya selama tahun 2015-2020 di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan sektor aneka industri yang memiliki data yang lengkap berupa *historical closing price* selama tahun 2015-2020.
4. Perusahaan sektor aneka industri yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama tahun 2015-2020.

**Tabel 3.3**

**Kriteria Pengambilan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor aneka industri yang sudah <i>go public</i> atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.	50
2.	Perusahaan sektor aneka industri yang tidak melaporkan laporan keuangannya selama tahun 2015-2020 di Bursa Efek Indonesia.	(12)
3.	Perusahaan sektor aneka industri yang tidak memiliki data yang lengkap berupa <i>historical closing price</i> selama tahun 2015-2020.	(2)
4.	Perusahaan sektor aneka industri yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama tahun 2015-2020.	(15)
<b>Jumlah Sampel Perusahaan</b>		21
<b>Total Sampel Selama Tahun 2015-2020 (21 x 6 tahun)</b>		126

Sumber: Hasil Olah Penulis

### 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

#### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Pada riset ini memakai sumber data sekunder sebagai dikumpulkan secara tidak langsung melainkan melalui sumber lain, peneliti memperoleh data berupa angka-angka yang diperoleh dari dokumen dan dari sumber data lainnya, (Sugiyono, 2016:402). Dalam riset ini menggunakan data sekunder berupa laporan fiskal perusahaan sektor aneka industri yang tercatat di Bursa Efek

Indonesia dengan periode 2015-2020 dan diakses melalui website resmi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Metodologi atau strategi pemilihan informasi adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam riset, (Sugiyono, 2017:137). Strategi pemilihan informasi pada riset ini yaitu metode dokumentasi yang dilakukan melalui pengumpulan catatan-catatan yang dapat dijadikan sebagai bahan riset diantaranya seperti buku, transkrip dan lain sebagainya.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen riset adalah perangkat untuk mengumpulkan informasi berupa kuesioner, formulir observasi, dan formulir lain terkait dengan pencatatan data, (Notoatmodjo, 2012).

Sebuah alat yang peneliti gunakan pada pengumpulan data agar risetnya hasilnya lebih baik dan sistematis sehingga pengolahannya lebih mudah dan diartikan sebagai instrument riset, (Suharsimi Arikunto, 2016:203).

Instrumen riset merupakan perangkat analisis yang dapat dipakai untuk mendapatkan data atau informasi relevan untuk menyelidiki masalah, (Rully Indrawan, 2014:112).

Instrument penelitian dalam riset ini adalah dokumen *annual report* perusahaan sektor aneka industri yang dipublikasikan di website Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit.

## 3.6 Analisis Data

Analisis data yaitu sebuah langkah untuk menyusun data dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dapat digolongkan dalam kategori, dengan menjelaskan ke dalam unit-unit, melaksanakan pengujian, penyusunan dalam bentuk agar dipilih data yang akan diteliti, serta menghasilkan kesimpulan yang mudah dimengerti oleh peneliti ataupun pengguna riset lain (Sugiyono, 2015:335).

Teknik analisis data pada riset ini yaitu analisis regresi linier berganda dalam menjelaskan hubungannya serta besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dari itu, pengujian analisis regresi linier berganda dalam riset ini guna melihat dampak laba akuntansi, total arus kas, profitabilitas serta ukuran perusahaan terhadap *return* saham di perusahaan sektor aneka industri yang tercatat di BEI periode 2015-2020 menggunakan teknik data diolah dengan menggunakan *software* IBM SPSS 20.

Berdasarkan jumlah variabelnya, riset ini termasuk dalam kategori riset analisa *multivariate*. Riset analisa *multivariate* adalah analisa metode statistik yang melakukan riset terhadap lebih dari dua variabel secara bersamaan, (Sujarweni, 2018:106).

### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu pengujian statistik dalam menganalisis data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa maksud untuk menyimpulkan atau generalisasi (Sugiyono, 2016:147). Statistik deskriptif berupa bentuk analisis angka maupun gambar diagram seperti mean, median, modus, presentil, desil, *quartile*.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian dengan regresi linier berganda dilakukan sesudah uji asumsi klasiknya terpenuhi, dengan maksud variabel bebas merupakan penilai variabel terikat terhadap variabel bebas agar tidak bias (Ghozali, 2016). Uji ini meliputi:

#### 1. Uji Normalitas

Uji ini bermaksud menguji terjadi pendistribusian normal atau tidaknya antara variabel dependen dan independen (Ghozali, 2016:154). Karena regresi yang baik adalah mempunyai data pendistribusian normal atau mendekati normal. Maka, dalam pengujian ini digunakan uji statistik, khususnya uji *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan nilai *p* lebih menonjol dari 0,05, sehingga terjadi data pendistribusian normal, akan tetapi apabila nilai *p* dibawah 0,05 tidak terjadi pendistribusian data.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti menguji apakah ada hubungan antara variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan antara variabel bebas tersebut. Dampak dari multikolinearitas ini mengakibatkan besarnya variabel dalam sampel yang digunakan dalam riset, (Ghozali, 2016:103)..

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan menguji apakah pada model regresi terdapat disparitas perbedaan residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Dalam hal varians residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya tetap, maka dinyatakan homoskedastisitas serta apabila tidak sama dinamakan heteroskedastisitas. Model regresi yang layak adalah tidak ada heteroskedastisitas karena informasi ini mengumpulkan informasi mengenai ukuran yang berbeda, (Ghozali, 2013: 139).

Salah satu pendekatan untuk mengenali ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan uji *Glesjer* yang menyarankan untuk mengulang nilai langsung residual pada variabel bebas. Hasil profitabilitas dinyatakan signifikansi jika nilainya melebihi tingkat kepastian 0,05 atau 5%, (Ghozali, 2013: 142).

## 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi muncul dengan alasan bahwa persepsi-persepsi yang diulang dalam jangka panjang yang diidentifikasi satu sama lain. Masalah ini muncul dengan alasan bahwa tidak ada residual dengan satu persepsi kemudian ke yang berikutnya. Model regresi yang layak terbebas dari autokorelasi. Pendekatan terbaik untuk mengidentifikasi ada atau tidak adanya autokorelasi adalah uji *Run test*, karena cenderung digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang penting untuk uji statistik non-paramatik. Dalam hal tidak ada hubungan antara residual, dikatakan residual tidak beraturan.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam analisis regresi linier berganda selain digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara paling sedikit dua variabel, serta bisa menandakan pengaruh hubungan antara variabel terikat dan bebas (Ghozali, 2016: 94). Adapun persamaan dari analisis linier berganda yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

$Y$  = *Return* Saham

$a$  = Konstanta

$X_1$  = Laba Akuntansi

$X_2$  = Total Arus Kas

$X_3$  = Profitabilitas

$X_4$  = Ukuran Perusahaan

$\beta_{1-4}$  = Koefisien regresi dari tiap-tiap variabel independen

$e$  = *Error*

### 3.6.4 Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Determinasi ( $R^2$ ) berencana mengukur sejauh mana kapasitas model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi diantara nol dan satu. Jika variabel independen memiliki nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel bebas untuk mengklarifikasi variabel terikat terbatas (Ghozali, 2016:97). Maka dari itu, variabel independen harus memiliki nilai yang mendekati satu agar dapat memberikan gambaran informasi terkait besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Banyak penelitian yang menyarankan untuk memakai nilai dari *Adjusted R Square* karena bisa berubah naik atau turun ketika ada variabel independen yang ditambahkan.

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji Hipotesis Hubungan Parsial

Menurut Ghozali (2016:97) pengujian uji  $t$  bertujuan menggambarkan secara individual dampak variabel bebas dalam

menjelaskan variabel terikat. Uji ini dilakukan memakai signifikansi level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Berikut adalah kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.6.5.2 Uji Hipotesis Hubungan Simultan

Ghozali (2016: 96) mengungkapkan secara umum uji F menandakan apakah setiap variabel bebas yang diingat untuk model mempengaruhi variabel terikat. Uji F diselesaikan dengan membandingkan nilai F hitung dan tabel F dan melihat nilai kepentingan 0,05 dengan cara berikut:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau ( $Sig < 0,05$ ), maka secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau ( $Sig > 0,05$ ), maka secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

